

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Sevilla dkk, 2006). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional karena bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi (Azwar, 2007), yaitu untuk menentukan hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita.

3.2 Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat : Optimisme.
2. Variabel Bebas : Dukungan sosial.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Terikat Optimisme

Optimis adalah suatu cara bagaimana seseorang bisa berpikir positif ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam hidupnya. Namun dalam hal ini yang diukur menggunakan skor yang diperoleh dari pengukuran terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam optimis. Adapun aspek-aspek dalam optimis adalah *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*.

2. Variabel Bebas Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah segala bentuk bantuan yang diberikan pada individu berupa kenyamanan, perhatian, penghargaan, yang dirasakan individu dapat memberi efek positif bagi dirinya yang diperolehnya melalui interaksi dengan individu atau kelompok lain. Dalam hal ini menggunakan alat ukur dari aspek-aspek dukungan sosial, yaitu informasi, perhatian emosi, penilaian, dan bantuan instrumental.

3.4 Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Kerlinger dan Sevilla (1993) bahwa populasi adalah keseluruhan anggota, kejadian, atau obyek-obyek yang telah ditetapkan dengan baik. Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Putra Jaya Malang dan populasi orang tua yang peneliti gunakan yaitu sebanyak 60 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Seperti yang dikatakan Sevilla (1993) pengambilan sampel penelitian (sampling) tidak dapat dihindari untuk mempertimbangkan waktu, biaya, dan tenaga sehingga tidak melakukan studi pada semua anggota populasi. Untuk menentukan banyaknya sampel, maka diperlukan teknik sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling kelompok *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu atau kriteria. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan adalah orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) Putra Jaya Malang dan bekerja sama dengan peneliti untuk mengisi skala.

Menurut Sugiyono (2010), tingkat ketelitian / kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan suatu rumus untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dengan tingkat kesalahan sebesar 15%. Rumus yang digunakan yaitu :

$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 . P . Q}$$

$$s = \frac{15\% . 60 . 0,5 . 0,5}{0,05 (60 - 1) + 15\% . 0,5 . 0,5}$$

$$s = 30$$

Keterangan :

λ^2 = Tingkat Kesalahan 15%

P = Q = Nilainya sebesar 0,5

d = Nilainya sebesar 0,05

s = Jumlah Sampel

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung sampel dari jumlah populasi sebanyak 60. Maka didapatkan jumlah sampel sebesar 30. Dengan begitu penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 30 responden yaitu orang tua yang mempunyai anak tunagrahita di SLB Putra Jaya Malang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data tentang dukungan sosial dan optimisme orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita. Istilah skala lebih banyak dipakai untuk menamakan alat ukur afektif (Azwar, 2001). Dalam suatu penelitian seorang peneliti membutuhkan suatu cara metode penelitian. Mengumpulkan data merupakan bagian dari pekerjaan seorang peneliti. Begitu juga dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah untuk digunakan. Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual (Azwar, 2007). Angket atau kuesioner ini yang

akan dijadikan metode pengumpulan data dalam penelitian ini, dan akan diberikan kepada subyek sebanyak 30 orang tua yang memiliki anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Putra Jaya Malang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala optimisme dan dukungan sosial dengan memakai 4 pilihan jawaban yakni sebagai berikut : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk perolehan skor dari masing-masing item berdasarkan jawaban yang dipilih sesuai dengan jenis pernyataan yakni *favorable* dan *unfavorable*. Skor untuk jawaban pernyataan *favorable* yang bergerak dari kanan ke kiri (SS-S-TS-STS) dengan nilai (1-2-3-4), sedangkan skor untuk pernyataan *unfavorable* yang bergerak dari kiri ke kanan (STS-TS-S-SS) dengan nilai (4-3-2-1).

a. Skala dukungan sosial

Dukungan sosial diukur dengan menggunakan kuesioner dukungan sosial. Adapun jumlah item dari skala dukungan sosial sebanyak 30 item. Skala dukungan sosial meliputi empat aspek, yang diambil dari teori yang dikemukakan oleh Sheridan dan Radmacher (Smet, 1994), yaitu :

- 1) Perhatian emosi berupa kehangatan, kepedulian dan dapat empati yang meyakinkan seseorang bahwa dirinya diperhatikan orang lain.
- 2) Penilaian berupa penghargaan positif, dorongan untuk maju atau persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu lain.

- 3) Bantuan instrumental berupa dukungan materi seperti benda atau barang yang dibutuhkan oleh seseorang dan bantuan finansial untuk biaya pengobatan, pemuliaan maupun biaya hidup sehari-hari selama seseorang belum dapat menolong dirinya sendiri.
- 4) Informasi dapat berupa saran-saran, nasihat dan petunjuk yang dapat dipergunakan oleh seseorang dalam mencari jalan keluar untuk pemecahan masalahnya.

Tabel 1. *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

| No | Aspek | Indikator | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah |
|---------------|----------------------|---|------------------|--------------------|-----------|
| 1. | Perhatian Emosi | Merasa dipedulikan | 1, 21 | 3, | 7 |
| | | Merasa mendapat perhatian, kasih sayang, dan simpati. | 2, 28 | 5, 22 | |
| 2. | Penilaian | Merasa dihargai. | 4, 20 | 23 | 9 |
| | | Merasa diterima oleh keluarga. | 6, 19 | 24 | |
| | | Merasa mendapat penilaian positif | 8, 25 | 7 | |
| 3. | Bantuan Instrumental | Merasa mendapat bantuan langsung berupa tindakan | 9, 29, 30 | 11 | 8 |
| | | Merasa mendapat bantuan langsung berupa materi | 10, 18 | 12, 26 | |
| 4. | Informasi | Membantu memecahkan masalah/solusi | 13, 17 | 15 | 6 |
| | | Merasa mendapat nasehat atau saran | 14, 27 | 16 | |
| Jumlah | | | | | 30 |

b. Skala optimisme

Optimisme diukur dengan menggunakan kuesioner. Adapun aspek-aspek yang diukur dalam optimis adalah *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization* yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Seligman. Jumlah item sebanyak 30 item.

Tabel 2. Blueprint Skala Optimisme

| No | Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|---------------|--|---|---------------------------|--------------------------|---------------|
| 1. | Permanen : a. Permanence b. Temporary | Percaya penyebab baik bersifat menetap. Percaya penyebab buruk bersifat sementara. | 1, 13, 25 2, 22, 4 | 3, 21 18, 26 | 10 |
| 2. | Pervasif : a. Universal b. Spesifik | Memberikan penjelasan yang umum dalam menghadapi suatu peristiwa yang baik. Memberikan penjelasan yang spesifik ketika menghadapi suatu peristiwa buruk. | 5, 14, 27 6, 23 | 7, 19 8, 15, 28 | 10 |
| 3. | Personalization a. Internal b. Eksternal | Meyakini suatu peristiwa disebabkan oleh faktor dalam diri. Meyakini kejadian peristiwa disebabkan oleh faktor dari luar. | 9, 16, 29 10, 20 | 11, 24 12, 17, 30 | 10 |
| Jumlah | | | | | 30 |

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2001). Pengujian validitas untuk mengetahui apakah suatu skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan ukurnya.

Untuk menguji validitas item yang terdapat pada skala optimisme orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita dan dukungan sosial adalah menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan menggunakan r sebesar 0.3 pada taraf signifikansi.

Adapun hasil uji validitas skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial

| No | Aspek | Nomor Aitem | | Jumlah Aitem |
|---------------|----------------------|----------------------------|------------|--------------|
| | | Valid | Gugur | Gugur |
| 1. | Perhatian Emosional | 1, 2, 3, 5, 21, 22, 28 | - | - |
| 2. | Penilaian | 4, 6, 7, 8, 19, 20, 23, 25 | 24 | 1 |
| 3. | Bantuan Instrumental | 9, 10, 11, 12, 26 | 18, 29, 30 | 3 |
| 4. | Informasi | 13, 15, 16, 17, 27 | 14 | 1 |
| Jumlah | | 25 | 5 | 5 |

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* ditemukan bahwa pada skala dukungan sosial yang berjumlah 30 aitem, terdapat 5 item yang gugur sedangkan yang valid sebanyak 25 aitem. Sehingga jumlah aitem yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 aitem.

Sedangkan pada skala optimisme yang berjumlah 30 aitem terdapat 7 aitem yang gugur sehingga jumlah aitem yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 aitem. Adapun hasil uji validitas skala optimisme dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Skala Optimisme

| No | Aspek | Nomor Aitem | | Jumlah Aitem Gugur |
|---------------|---------------|---------------------------------|-----------|--------------------|
| | | Valid | Gugur | |
| 1. | Permanen | 1, 3, 13, 18, 21, 25, 26 | 2, 4, 22 | 3 |
| 2. | Pervasif | 5, 7, 8, 14, 15, 19, 23, 27, 28 | 6 | 1 |
| 3. | Personalisasi | 11, 12, 17, 20, 24, 29, 30 | 9, 10, 16 | 3 |
| Jumlah | | 23 | 7 | 7 |

Adapun *Blue Print* setelah uji coba, pada skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 5 dan skala optimisme pada tabel 6.

Tabel 5 . *Blueprint Skala Penelitian Dukungan Sosial*

| No | Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|---------------|----------------------|---|-----------|-------------|-----------|
| 1. | Perhatian Emosi | Merasa dipedulikan | 13 | 2 | 6 |
| | | Merasa mendapat perhatian, kasih sayang, dan simpati. | 1, 17 | 4, 14 | |
| 2. | Penilaian | Merasa dihargai. | 3 | - | 6 |
| | | Merasa diterima oleh keluarga. | 5, 12 | - | |
| | | Merasa mendapat penilaian positif | 7, 15 | 6 | |
| 3. | Bantuan Instrumental | Merasa mendapat bantuan langsung berupa tindakan | - | - | 2 |
| | | Merasa mendapat bantuan langsung berupa materi | 8 | 9 | |
| 4. | Informasi | Membantu memecahkan masalah/solusi | 11 | - | 3 |
| | | Merasa mendapat nasehat atau saran | 16 | 10 | |
| Jumlah | | | | | 17 |

Tabel 6. Blueprint Skala Penelitian Optimisme

| No | Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|---------------|--|---|-------------------|---------------------|-----------|
| 1. | Permanen : a. Permanence b. Temporary | Percaya penyebab baik bersifat menetap. Percaya penyebab buruk bersifat sementara. | 1, 7, 15 - | 2, 13 10, 16 | 7 |
| 2. | Pervasif : a. Universal b. Spesifik | Memberikan penjelasan yang umum dalam menghadapi suatu peristiwa yang baik. Memberikan penjelasan yang spesifik ketika menghadapi suatu peristiwa buruk. | 3, 8 - | 4, 11 5, 17 | 6 |
| 3. | Personalization a. Internal b. Eksternal | Meyakini suatu peristiwa disebabkan oleh faktor dalam diri. Meyakini kejadian peristiwa disebabkan oleh faktor dari luar. | 18 12 | 6, 14 9, 19 | 6 |
| Jumlah | | | | | 19 |

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas yaitu suatu alat ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya

(Suryabrata, 2000). Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk menghitung reliabilitas pada penelitian dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* (Azwar, 2001).

Menurut Azwar (2011) reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas ($r_{xx'}$) yang berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas. Walaupun secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1,00 akan tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1,00 tidak pernah dijumpai.

Guilford dan Frucher membagi kaidah reliabilitas menjadi beberapa tingkatan sebagai berikut :

Tabel 7. Kategorisasi Reliabilitas

| Kategori | Keterangan |
|-----------------|-------------------|
| > 0.9 | Sangat reliabel |
| 0.7 – 0.9 | Reliabel |
| 0.4 – 0.7 | Cukup Reliabel |
| 0.2 – 0.4 | Kurang Reliabel |
| < 0.2 | Tidak Reliabel |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* diketahui bahwa pengukuran uji coba pada skala dukungan sosial memiliki validitas dan reliabilitas sebesar .872 dari 30 aitem, maka dapat diartikan bahwa skala dukungan sosial ini menunjukkan **reliabel** (Guilford dan Frucher dalam Nadhiroh, 2012).

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .872 | .880 | 30 |

Sedangkan hasil uji reliabilitas pada pengukuran uji coba skala optimisme memiliki validitas dan reliabilitas sebesar .829 dari 30 aitem. Maka dapat diartikan bahwa skala optimisme ini juga menunjukkan skala yang reliabel (Guilford dan Frucher dalam Nadhiroh, 2012).

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Skala Optimisme

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .829 | .847 | 30 |

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan kategori tinggi, sedang, dan rendah tingkat dukungan sosial dan optimisme orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita, peneliti akan melakukan perhitungan dengan menemukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasinya terlebih dahulu, yaitu menggunakan rumus :

Tabel 10. Rumus Pengelompokan Kategori

| Kategori | Rumus |
|----------|-------------------------|
| Tinggi | $\geq M + 1SD$ |
| Sedang | $M - 1SD < X < M + 1SD$ |
| Rendah | $\leq M - 1SD$ |

Adapun rumus untuk mengetahui nilai Mean (M) dan Standart Deviasi (SD), sebagai berikut :

a. $M = \frac{\sum x_i}{n}$

b. $SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - x)^2}{n}}$

Keterangan :

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standart Deviasi

\sum = Eplison (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah Individu

Kemudian untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme orang tua yang memiliki anak penyandang tunagrahita dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 30 orang dan peneliti menggunakan *Koefisien Korelasi Pearson Product Moment* sebagai analisa data yaitu untuk mencari korelasi dari dua variabel. Teknik yang digunakan adalah melalui program SPSS 16.0 *for windows*.

Adapun rumus teknik analisis *Korelasi Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : Jumlah skor aitem

Y : Jumlah skor total

N : Jumlah subyek

R_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment